Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial

Nadia Putri Kamalia, Epi Fitriah
 Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Islam Bandung
 Jl. Tamansari No. 1
 Bandung, Indonesia
 nadiaa.putri03@gmail.com, epifitriah123@gmail.com

Abstract—Accountability accounting can improve managerial performance. If the application of accountability accounting is very good, then managerial performance can increase. The purpose of this study is to determine the application of responsibility accounting in improving managerial performance at PT Pratiwi Putri Sulung. The research method used is descriptive analytical method with a quantitative approach. The data used in this study are primary data obtained through questionnaires given to 33 managers and then interviews conducted to one of the managers in the product manager section and also the researcher obtained secondary data in the form of organizational structure and accountability accounting reports at PT Pratiwi Putri Sulung. The results showed that the application of responsibility accounting and managerial performance at PT Pratiwi Putri Sulung is already very good so that the application of accountability accounting can improve managerial performance at P. Pratiwi Putri Sulung.

Keywords—Responsibility accounting, Managerial performance

Abstrak—Akuntansi pertanggungjawaban dapat meningkatkan kinerja manajerial. Jika penerapan akuntansi pertanggungjawaban sudah sangat baik, maka kinerja manajerialpun dapat meningkat. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam meningkatkan kinerja manajerial pada PT Pratiwi Putri Sulung. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif analitis dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapat melalui kuesioner yang diberikan kepada 33 manajer dan selanjutnya wawancara yang dilakukan kepada salah satu manajer pada bagian product manager dan juga peneliti memperoleh data sekunder berupa struktur organisasi dan laporan akuntansi pertanggungjawaban pada PT Pratiwi Putri Sulung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan kinerja manajerial pada PT Pratiwi Putri Sulung sudah sangat baik sehingga penerapan akuntansi pertanggungjawaban dapat meningkatkan kinerja manajerial pada PT Pratiwi Putri Sulung.

Kata Kunci—Akuntansi pertanggungjawaban, Kinerja manajerial

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum dengan didirikannya perusahaan ialah untuk memperoleh keuntungan. Kemampuan dasar berupa

sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti bahan baku dan tenaga kerja yang diolah untuk menghasilkan barang atau jasa untuk para pelanggan. Agar operasi perusahaan dapat berjalan, maka peranan akuntansi sangatlah penting (Hanoum, 2019:1).

Kinerja manajerial merupakan hasil kegiatan yang telah dikerjakan oleh seseorang atau tim pada suatu organisasi di perusahaan (Ochtina, 2018:17).

Individu atau kelompok dalam menjalankan tugasnya dipimpin oleh seorang manajer. Manajer disebut sebagai pelaku ilmu. Dan manajerial merupakan perpaduan seni dan ilmu yang dilakukan oleh seorang manajer untuk mempengaruhi orang sekitarnya (Kusuma, 2017:27).

Seiring bertumbuh besarnya suatu perusahaan, maka pimpinan perusahaan perlu melakukan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab kepada tingkatan pimpinan dibawahnya sehingga dalam pengambilan keputusan ketika ada masalah dapat ditangani dengan baik (Fadila, dkk., 2017:427).

Salah satu bentuk pendelegasian wewenang tersebut dibentuknya pusat pertanggungjawaban merupakan departemen-departemen yang berada didalam perusahaan, manajer bertugas untuk memimpin dan mempunyai tanggung jawab atas aktivitas tertentu (Wowiling, dkk., 2016:483).

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan bagian dari konsep akuntansi manajemen yang menjelaskan bahwa setiap permasalahan dalam perusahaan dapat dikendalikan secara efektif dengan cara mempengaruhi semua orang yang ada didalam organisasi dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas yang telah diberikan (Safita, 2018:12).

Fenomena yang terjadi dalam berita CNN Indonesia (Sumadi 2020) terdapat permasalahan manajerial di Garuda Indonesia yang belum terselesaikan. Masalah manajerial tersebut didukung oleh fenomena selanjutnya dalam berita nasional.kontan.co.id (Erick 2019) menjelaskan mengenai Ari Askara yang menjabat sebagai direktur utama maskapai Garuda Indonesia dalam periode satu tahun banyak terlibat kasus hingga yang terakhir kasus penyelundupan Harley dan Brompton. Dari kasus tersebut dapat dilihat bahwa telah terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh direktur utama Garuda Indonesia pada periode 2018-2019.

Selain itu juga terdapat fenomena lain dalam berita okezone (Agung Firman 2020) penganggaran yang telah

dibuat, pelaksanaannya, dan pertanggungjawaban belanja pemerintah yang dilakukan belum selaras dengan ketentuan yang ada.

Penelitian yang dilakukan ini menggambarkan replikasi dari penelitian yang sudah dilakukan oleh (Fadila, dkk., 2017) dengan judul “Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Prestasi Kerja (Studi Kasus pada PT Samafitro Bandung)”. Perbedaan penelitian yang dilakukan ini dengan penelitian sebelumnya ialah terdapat pada variabel dependen, indikator yang digunakan, metode penelitian, dan tempat penelitian.

B. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT Pratiwi Putri Sulung.
2. Untuk mengetahui kinerja manajerial pada PT Pratiwi Putri Sulung.
3. Untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam meningkatkan kinerja manajerial pada PT Pratiwi Putri Sulung.

II. LANDASAN TEORI

A. Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban ialah suatu pola akuntansi yang menetapkan penghasilan dan biaya yang akan di gunakan oleh setiap pusat pertanggungjawaban. Hasilnya dapat mengukur berbagai kinerja yang telah dikerjakan oleh masing-masing pusat pertanggungjawaban. Hansen & Mowen di alihbahasakan oleh Deny Arnos Kwary (Andriana dan Balqis 2015:652); Rudianto (Riony 2016:9); dan Simamora (Wowiling, dkk., 2016:483).

Dimensi dan Indikator yang digunakan sebagai alat ukur variabel akuntansi pertanggungjawaban menurut Mulyadi (2010:218) dalam Maulida (2019:3) sebagai berikut:

1. Struktur organisasi
 - a. Pemberian tanggung jawab
 - b. Pembagian tugas
2. Penyusunan anggaran
 - a. Anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian
 - b. Ukuran kinerja
3. Penggolongan tanggung jawab
 - a. Penggolongan biaya
4. Sistem akuntansi biaya
 - a. Pencatatan biaya
 - b. Pemberian kode rekening
5. Laporan pertanggungjawaban
 - a. Perbandingan realisasi dengan anggaran
 - b. Sistem pelaporan biaya
 - c. Manajer diberikan penghargaan atau hukuman sesuai dengan kebijakan manajer bagian atas

B. Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan hasil kinerja pada setiap departemen yang dipimpin oleh seorang manjer dengan cara mempengaruhi orang sekitarnya untuk mengeluarkan bakat dan kemampuannya beserta beberapa usaha orang yang lainnya untuk mencapai tujuan perusahaan. Hasibuan (Hanoum, 2019:22); Wibowo (Kusuma, 2017:27); dan Simamora (Ochtina, 2018:17).

Dimensi dan Indikator yang digunakan sebagai alat ukur variabel kinerja manajerial Kurnianingsih dan Indriantoro (Sari, 2018:23) sebagai berikut:

1. Perencanaan
 - a. Perumusan Tujuan dan Kebijakan
 - b. Rencana Jadwal Kegiatan
2. Investigasi
 - a. Mengumpulkan informasi
 - b. Penyampaian Informasi
3. Koordinasi
 - a. Pertukaran Informasi
 - b. Peran Manajer Dalam Berkomunikasi Dengan Pegawai
4. Evaluasi
 - a. Penilaian Hasil Kerja
 - b. Perencanaan Untuk Masa Mendatang
5. Pengawasan
 - a. Memimpin dan Mengarahkan Pegawai
 - b. Melakukan Pelatihan dan Pengkoordinasian
6. Penataan Staff
 - a. Menjaga dan Membina Karyawan
 - b. Penyeleksian Karyawan Baru
7. Negosiasi
 - a. Kemampuan Dalam Bernegosiasi
8. Perwakilan
 - a. Mempromosikan Perusahaan

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bersumberkan pada data yang telah direkapitulasi, untuk penelitian variabel akuntansi pertanggungjawaban pada PT Pratiwi Putri Sulung dari total responden sebanyak 33 diperoleh total skor sebesar 3.571.

TABEL 1. KRITERIA PENILAIAN

No.	Nilai	Kriteria
1	792-1.425,59	Tidak Baik
2	1.425,60-2.059,19	Kurang Baik
3	2.059,20-2.692,79	Cukup Baik
4	2.692,80-3.326,39	Baik
5	3.326,40-3.960	Sangat Baik

Sumber: Diolah penulis 2020

Kriteria penilaian diatas menggambarkan bahwa total skor responden dari variabel penerapan akuntansi

pertanggungjawaban terletak pada kelas interval sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai dari total skor responden menghasilkan kriteria yang sangat baik.

Berdasarkan data yang telah direkapitulasi, untuk penelitian variabel kinerja manajerial pada PT Pratiwi Putri Sulung dari total responden sebanyak 33 diperoleh total skor sebesar 1.981.

TABEL 2. KRITERIA PENILAIAN

No.	Nilai	Kriteria
1	462,00-831,59	Tidak Baik
2	831,60-1.201,19	Kurang Baik
3	1.201,20-1.570,79	Cukup Baik
4	1.570,80-1.940,39	Baik
5	1.940,40-2.310	Sangat Baik

Sumber: Diolah penulis 2020

Kriteria penilaian diatas menggambarkan bahwa total skor responden dari variabel kinerja manajerial terletak pada kelas interval sangat baik. Hal tersebut menunjukan bahwa nilai dari total skor responden menghasilkan kriteria yang sangat baik.

B. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Pada PT Pratiwi Putri Sulung

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yaitu 33 manajer pada PT. Pratiwi Putri Sulung dan wawancara yang dilakukan kepada salah satu manajer pada *business development department* salah satunya pada divisi *product manager*, menyatakan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Pratiwi Putri Sulung sudah sangat baik.

C. Kinerja Manajerial Pada PT Pratiwi Putri Sulung

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yaitu 33 manajer pada PT Pratiwi Putri Sulung dan wawancara yang dilakukan kepada salah satu manajer pada *business development department* salah satunya pada divisi *product manager*, menyatakan bahwa kinerja manajerial pada PT Pratiwi Putri Sulung sudah sangat baik.

D. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial Pada PT Pratiwi Putri Sulung

Berlandaskan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yaitu 33 manajer pada P. Pratiwi Putri Sulung dan wawancara yang dilakukan kepada salah satu manajer pada *business development department* salah satunya pada divisi *product manager*, maka menyatakan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dapat meningkatkan kinerja manajerial pada PT. Pratiwi Putri Sulung.

Karena penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan kinerja manajerial pada PT. Pratiwi Putri Sulung sudah

sangat baik.

Kondisi ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Hansen & Mowen di alihbahasakan oleh Deny Arnos Kwary (Andriana dan Balqis 2015:652) Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu pola akuntansi yang dapat digunakan untuk mengukur berbagai kinerja yang telah diraih oleh masing-masing pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang diperlukan bagi setiap manajer dalam melaksanakan pusat pertanggungjawabannya.

Penelitian sebelumnya yang mendukung pada penelitian kali ini ialah penelitian yang sudah dilakukan oleh Anandiba (2018) bahwa dengan adanya penerapan akuntansi pertanggungjawaban dapat meningkatkan kinerja manajerial.

IV. KESIMPULAN

Berlandaskan pada hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan yaitu:

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT Pratiwi Putri Sulung sudah sangat baik. Kondisi ini dapat terlihat karena sudah terlaksanakannya syarat-syarat penerapan akuntansi pertanggungjawaban ialah: Struktur organisasi, Penyusunan anggaran, Penggolongan tanggungjawab, Sistem akuntansi biaya, dan Laporan pertanggungjawaban yang sudah diterapkan dengan baik.

Kinerja manajerial pada PT Pratiwi Putri Sulung sudah sangat baik. Kondisi ini dapat dilihat pada kriteria penilaian manajerial yaitu: Perencanaan, Investigasi, Koordinasi, Evaluasi, Pengawasan, Penataan staff, Negosiasi, dan Perwakilan yang telah dilaksanakan dengan baik oleh manajer.

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam meningkatkan kinerja manajerial pada PT Pratiwi Putri Sulung sudah sangat baik. Jadi dapat dikatakan bahwa dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dapat meningkatkan kinerja manajerial pada PT Pratiwi Putri Sulung.

V. SARAN

Terdapat saran yang disampaikan ialah:

A. Bagi Perusahaan

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT Pratiwi Putri Sulung dinilai sudah sangat baik. Namun masih terdapat kelemahan pada pernyataan nomor lima, mengenai proses komunikasi antara manajer dan karyawan mendapatkan skor paling rendah yaitu 134. Maka dari itu perlu untuk lebih ditingkatkan lagi kedepannya komunikasi antara manajer dan karyawan agar menghindari terjadinya kesalahpahaman serta agar dapat merealisasikan tujuan perusahaan dengan baik.

Kinerja manajerial pada PT Pratiwi Putri Sulung dinilai sudah sangat baik. Namun masih terdapat kelemahan pada pernyataan nomor tiga, mengenai keterlibatan seorang manajer dalam mengumpulkan dan mempersiapkan

informasi dalam bentuk catatan dan laporan mendapatkan skor paling rendah yaitu 136. Oleh karena itu untuk kedepannya seorang manajer harus terlibat dalam mengumpulkan dan mempersiapkan informasi karena seorang manajer sebagai pemegang kendali atas bagian yang dipimpinya. Dan berguna untuk memudahkan manajer pada saat melaporkan akuntansi pertanggungjawaban.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang lebih relevan guna dapat mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam meningkatkan kinerja manajerial dan juga menggunakan metode lain selain dari kuisioner dan wawancara seperti studi kasus sehingga dapat menghasilkan data yang lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agung Firman, Sampurna. 2020. "Ada 13 Masalah dalam Laporan Keuangan Pemerintah, Ini Daftarnya." *Okezone*. Diambil (<https://economy.okezone.com/>).
- [2] Anandiba, Shabrina Aldilia. 2018. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT PLN (Persero) APJ Jember." Universitas Jember.
- [3] Andriana, Denny, dan Kartika Balqis. 2015. "Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Kinerja Manajer Pusat Pertanggungjawaban." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Volume. 3(1):649–59.
- [4] Erick, Thohir. 2019. "Inilah 8 masalah Garuda Indonesia di bawah Dirut Ari Askhara." *Nasional.Kontan.co.id*. Diambil (<https://nasional.kontan.co.id/>).
- [5] Fadila, Casty Widiana, Rini Lestari, dan Epi Fitriah. 2017. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Prestasi Kerja (Studi Kasus pada PT Samafitro Bandung)." Volume.3(2):427–37.
- [6] Hanoum, Fatiya Kamila. 2019. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT TELKOM, Tbk Medan." Universitas Medan Area.
- [7] Kusuma, Dika Adhitia. 2017. "Pengaruh Teknologi Informasi Dan Saling Ketergantungan Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening (Suatu studi pada PT PINDAD (Persero) Kota Bandung)." Universitas Pasundan.
- [8] Maulida. 2019. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Montala Aceh Besar." Universitas Unmuha.
- [9] Ochtina, Ryan Maneda. 2018. "Pengaruh Teknologi Informasi Dan Saling Ketergantungan Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel I (Survey pada BUMN Sektor Industri Pengolahan di Kota Bandung)." Universitas Pasundan.
- [10] Riony, Afa Rahimah. 2016. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Prestasi Kerja (Studi Kasus Pada PT POS Regional V Bandung)." Universitas Pasundan.
- [11] Safita, Mona. 2018. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru." UIN Suska Riau.
- [12] Sari, Dwi Yuni Endah. 2018. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Asuransi Jasa TANIA, TBK, Kantor Cabang Medan." Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- [13] Sumadi, Budi Karya. 2020. "Garuda Indonesia Harus Selesaikan Masalah Manajerial." *CNN Indonesia*. Diambil (<https://www.cnnindonesia.com/>).
- [14] Wowiling, Jackson Arwin, David P. E. Saerang, dan Harijanto Sabijono. 2016. "Penerapan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pusat Penerimaan Pada PT Bank BRI." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume.16(1):481–92.